

ABSTRAK

Diare merupakan penyebab kematian tertinggi bayi dan balita dengan besar kontribusi 31,4%. Pengetahuan ibu tentang kebersihan atau higienitas yang rendah akan berdampak kerentanan terhadap kejadian diare pada balita. Penelitian kejadian diare pada balita berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang higienitas dalam pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) sendiri belum pernah diteliti di Kecamatan Pandanarum. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI dengan kejadian diare pada balita 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pandanarum Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini berjenis observasional dengan desain kasus kontrol. Diare akut pada balita diketahui dari hasil diagnosa dokter, sedangkan tingkat pengetahuan ibu diketahui dari kuesioner. Populasi penelitian adalah dengan balita usia 6-24 bulan pada bulan Januari-Mei 2012. Sampel dibagi dalam kelompok kasus yaitu ibu dengan balita yang diare dan kelompok kontrol ibu dengan balita sehat. Kriteria inklusi meliputi tinggal di Kecamatan Pandanarum, pendidikan ibu minimal SD, status gizi balita normal, BBLR normal, memiliki jamban keluarga dan sarana air bersih. Kriteria eksklusi meliputi: balita dengan penyakit infeksi, balita dengan kelainan kongenital, dan pemberian MPASI < 6 bulan. Uji digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI dengan kejadian diare akut pada balita.

Uji *continuity correction* menghasilkan nilai p sebesar 0,076; karena $p < 0,05$ maka dinyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang higienitas dalam pemberian MPASI dengan kejadian diare.

Disimpulkan tingkat pengetahuan ibu tentang higienitas dalam pemberian MPASI tidak berhubungan dengan kejadian diare pada balita.

Kata kunci: pengetahuan, higienitas, MPASI, diare, balita

ABSTRACT

Diarrhea is a leading cause of death of infants and toddlers with a large contribution 31.4%. Mothers' knowledge about hygiene or poor hygiene will affect susceptibility to diarrhea in infants. The study of diarrhea in infants associated with the level of mothers' knowledge about hygiene in the provision of complementary foods (solids) itself has not been investigated in District Pandanarum. The purpose of this study determine the relationship of the level of mothers' knowledge about giving complementary feeding to the incidence of diarrhea in infants 6-24 months in the working area Pandanarum health centers Banjarnegara district.

This type of observational study with case-control design. Acute diarrhea in infants is known from the results of the doctor's diagnosis, while the mother's level of knowledge is known of the questionnaire. The study population is children aged 6-24 months in January-May 2012. The samples were divided into groups of cases: a mother with a toddler with diarrhea and control group mothers with healthy infants. Inclusion criteria include staying in District Pandanarum, SD minimal maternal education, nutrition status normal, normal LBW, having family latrines and clean water. Exclusion criteria include: infants with infectious diseases, infants with congenital anomalies, and granting Weaning <6 months. Test is used to determine the relationship of the level of mothers' knowledge about giving solids with acute diarrhea in infants.

Test continuity correction results p value of 0.076, for $p < 0.05$ and then declared there was no relationship between the level of mothers' knowledge about hygiene in the provision of complementary feeding diarrhea.

Concluded that the level of mothers' knowledge about hygiene in the provision of complementary feeding was not associated with the incidence of diarrhea in infants.

Keywords: knowledge, hygiene, complementary feeding, diarrhea, toddler